

ABSTRAK

Terdapat berbagai instrument investasi yang ada sebagai alternatif pilihan para investor untuk menanamkan modalnya, salah satunya adalah reksa dana. Reksa dana adalah suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksa dana merupakan sebuah solusi bagi para masyarakat pemodal yang memiliki berbagai keterbatasan dalam berinvestasi secara langsung di pasar bursa seperti terbatasnya modal, pengetahuan, kemampuan, dan waktu untuk melakukan investasi.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara kinerja reksa dana saham dengan pengukuran Sharpe terhadap variabel-variabel yang mempengaruhinya meliputi *stock selection skill* dan *market timing ability* dengan menggunakan dua metode yaitu metode Treynor-Mazuy dan Henriksson-Merton. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan Nilai Aktiva Bersih (NAB), SBI dan IHSG dari 16 reksa dana saham yang dijadikan sampel dengan periode penelitian selama 2010 – 2014.

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji F dan Uji T. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel *stock selection skill* dan *market timing ability* dengan metode Treynor-Mazuy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Begitu pula dengan *stock selection skill* dan *market timing ability* dengan metode Henriksson-Merton juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 18,8% dengan metode Treynor-Mazuy dan 22,7% untuk metode Henriksson-Merton.

Kata kunci : Stock selection skill, Market timing ability, Kinerja Reksa dana, Metode Treynor-Mazuy, Metode Henriksson-Merton, Metode Sharpe.